

Kumacaya Monitoring Project in Palm Oil Supply Chain on Worker Welfare, Indonesia

Context

Kumacaya is an innovation to help bridge the trust gap that exists between industry and civil society, which has been caused by company practices that have sometimes had negative impacts on people and the environment. At Kumacaya, we believe that civil society is best placed to provide independent monitoring and verification on the delivery of company NDPE¹ commitments, because civil society exists in all the places overlapped by company supply chains. There is a huge need to promote constructive dialogues between companies and civil society that result in changes to supply chains that protect and enhance peoples' lives, and their environment.

Kumacaya aims to enable companies and civil society to work together to improve insight about how company supply chains impact people and the environment in the field, in order to promote increased dialogue, remedy and change, resulting in greater trust.

The aim of Kumacaya is to support local people who live and often work where the supply chains begin to collect data on what is actually happening on the ground, and then share that information with the companies who are linked to those same supply chains.

Location: East Kalimantan

This Kumacaya monitoring project will take place in Indonesia, East Kalimantan. It is anticipated that in order to ensure adequate coverage, Kumacaya will contract several Civil Society Experts and Organisation to conduct different portions of the monitoring work.

Topic: Workers welfare

Kumacaya has been in discussion with a range of companies who have raised the need for improve information and monitoring on 'worker welfare' in South East Asia. These companies' requests are partly related to recent reports (see footnote) that document problems on labour rights in the palm oil sector. Many companies, especially brands, feel increasingly vulnerable to potential criticisms about labour problems in their supply chains, and they want greater insight on the scale of the problem, as well as the identification of possible solutions they can implement in their operations to resolve these.

The major problem faced with this issue is the lack of current, independent and credible information about the impacts on the ground with regard to worker welfare.

Objectives:

This Kumacaya monitoring project aims to help fill this gap by providing funding to local organisation in Indonesia to collect information on worker welfare details below. CSO's are free to propose the methodologies they are comfortable with. The selection will be made by independent third party panellist. However, Kumacaya suggest that at minimum all assessments include an independent data collection approach, a methodology for triangulation. Se, secondary information sources will be accepted as long as the information can be triangulated, anecdotal evidence can be included but can't be the primary source of information.

¹ No Deforestation, No Peat, & No Exploitation



The objective of this Kumacaya monitoring project on worker welfare that will be carried out by independent civil society is to identify quality of welfare workers within that area (mill and plantation).

- What is the predominant workers status? Do workers have rights and benefits correlated to the status?
- Studying the wage gap between men and women in plantations
- Health impacts on workers working (exposure to chemicals & associated illnesses, serious work related accidents & injuries, rates of infant mortality & disability...)
- Impacts of palm oil plantations on high school drop outs rates? Or presence of young workers in plantations (15 – 18years old)

Conditions:

Applicants are encouraged to use their own methodology and propose their way of conducting the work. The Monitoring Projects Terms of Reference are published on the Kumacaya website (www.kumacaya.org) regularly where potential applicants will be able to communicate their interest and obtain information on the application process. Priority will be given to applications from local organisation with appropriate knowledge, expertise language and logistical capacity to conduct this work. Funding guidelines are available on our website for Civil Society, we recommend to read and follow them in order to be eligible for the funds.

Application will be reviewed by selection panel group composed of several experts into the area of concern of the topic and in the palm oil industry and Kumacaya team. Applications will be reviewed, then contract is issued and signed. The process will take maximum 4 weeks. Once the process is done, CSO's will go and monitor for the period of time they proposed.

Timeline:

Deadline for applications: June, 28th 2018

Selection deadline by: July, 11th 2018

Application to send to: indonesia@kumacaya.org

Proyek Pemantauan Kumacaya Pada Rantai Pasokan Kelapa Sawit Terkait Kesejahteraan Pekerja di Indonesia

Konteks

Kumacaya adalah sebuah inovasi untuk membantu menjembatani kesenjangan kepercayaan yang ada antara industri dan masyarakat madani, yang disebabkan oleh praktik perusahaan yang terkadang berdampak negatif pada manusia dan lingkungan. Kumacaya percaya bahwa masyarakat sipil merupakan alat yang tepat untuk melakukan pemantauan dan verifikasi independen atas komitmen perusahaan dalam hal NDPE, karena masyarakat sipil berada di tempat dimana rantai pasokan perusahaan saling bertemu. Ada kebutuhan besar untuk mempromosikan dialog konstruktif antara perusahaan dan masyarakat sipil yang menghasilkan perubahan pada rantai pasokan yang melindungi dan meningkatkan kehidupan masyarakat, dan lingkungan mereka.

Kumacaya bertujuan untuk memungkinkan perusahaan dan masyarakat sipil untuk bekerja sama untuk meningkatkan wawasan tentang bagaimana rantai pasokan perusahaan mempengaruhi orang dan lingkungan di lapangan, untuk mendorong peningkatan dialog, pemulihan dan perubahan, yang menghasilkan kepercayaan yang lebih besar.

Tujuan Kumacaya adalah untuk mendukung masyarakat lokal yang tinggal dan sering bekerja di mana rantai pasokan mulai mengumpulkan data tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, dan kemudian membagikan informasi tersebut dengan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan rantai pasokan yang sama.

Lokasi: Kalimantan Timur

Proyek pemantauan Kumacaya ini akan berlangsung di Indonesia, di Kalimantan Timur. Guna memastikan cakupan yang memadai, Kumacaya akan mengontrak beberapa Ahli dan Organisasi Masyarakat Sipil untuk melakukan berbagai bagian pekerjaan pemantauan.

Topic: Workers welfare

Kumacaya telah berdiskusi dengan berbagai perusahaan yang telah meningkatkan kebutuhan untuk memperbaiki informasi dan pemantauan 'kesejahteraan pekerja' di Asia Tenggara. Permintaan perusahaan ini sebagian terkait dengan laporan baru-baru ini (lihat catatan kaki) yang mendokumentasikan masalah tentang hak-hak pekerja di sektor minyak kelapa sawit. Banyak perusahaan, terutama perusahaan dengan merek dagang, merasa semakin rentan terhadap potensi kritik tentang masalah ketenagakerjaan dalam rantai pasokan mereka, dan mereka menginginkan wawasan yang lebih besar, serta identifikasi kemungkinan solusi yang dapat mereka terapkan dalam operasi mereka untuk menyelesaiakannya.

Objectives:

Proyek pemantauan Kumacaya ini bertujuan untuk membantu mengisi kesenjangan ini dengan menyediakan dana untuk organisasi lokal di Indonesia untuk mengumpulkan informasi tentang rincian kesejahteraan pekerja di bawah ini. Organisasi Masyarakat Sipil bebas untuk mengusulkan metodologi yang terbaik bagi mereka. Seleksi akan dibuat oleh panelis sebagai pihak ketiga yang independen. Namun, Kumacaya menyarankan bahwa setidaknya semua penilaian termasuk pendekatan pengumpulan data independen, metodologi untuk triangulasi. Sumber informasi sekunder akan

diterima selama informasi dapat ditriangulasi, bukti anekdotal dapat dimasukkan tetapi tidak dapat menjadi sumber informasi utama.

Tujuan proyek pemantauan Kumacaya terkait kesejahteraan pekerja yang akan dilakukan oleh masyarakat sipil independen ini adalah untuk mengidentifikasi kualitas pekerja kesejahteraan di wilayah tersebut (pabrik dan perkebunan).

- Apa status pekerja yang dominan? Apakah pekerja memiliki hak dan manfaat yang berkorelasi dengan statusnya?
- Mempelajari kesenjangan upah antara pria dan wanita di perkebunan
- Dampak pada kesehatan pekerja (terpapar oleh bahan-bahan kimia dan penyakit terkait, kecelakaan dan cedera berat akibat pekerjaan, tingkat kematian dan kecacatan bayi yang dilahirkan)
- Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap tingkat putus sekolah pada sekolah menengah? Adanya pekerja yang berusia sangat muda di perkebunan (usia 15-18 tahun)

Kondisi:

Pelamar didorong untuk menggunakan metodologi mereka sendiri dan mengusulkan cara mereka melakukan pekerjaan itu. Kerangka Acuan Proyek Pemantauan dipublikasikan di situs Kumacaya (www.kumacaya.org) secara reguler dimana calon pelamar dapat mengkomunikasikan minat mereka dan mendapatkan informasi mengenai proses aplikasi. Prioritas akan diberikan kepada aplikasi dari organisasi lokal dengan pengetahuan yang sesuai, kemampuan berbahasa dan kapasitas logistik untuk melakukan pekerjaan ini. Pedoman pendanaan tersedia di situs web kami untuk Masyarakat Sipil, kami merekomendasikan untuk membaca dan mengikutinya agar memenuhi syarat untuk mendapatkan dana.

Aplikasi akan ditinjau oleh kelompok panel seleksi yang terdiri dari beberapa ahli relevan dengan topik dan industri minyak kelapa sawit dan tim Kumacaya. Aplikasi akan ditinjau ulang, kemudian kontrak dikeluarkan dan ditandatangani. Prosesnya akan memakan waktu maksimal 4 minggu. Setelah proses selesai, CSO akan memulai pekerjaan pemantauannya untuk jangka waktu sesuai dengan yang mereka usulkan.

Batas Waktu:

Batas akhir penerimaan proposal: 28 Juni 2018
Proses seleksi sampai dengan 11 Juli 2018

Kirimkan proposal ke: indonesia@kumacaya.org



kumacaya
Independent monitoring by local people

